

Pelatihan Pembuatan Buket *Snack* dalam Upaya Meningkatkan Potensi Berwirausaha Warga Kelurahan Rungkut Menanggal

¹⁾Shafira Salsabilla Kemala Putri²⁾Reiga Ritomiea Ariescy

^{1,2)}Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: reiga.mnj@upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan Buket Snack Kreativitas Keterampilan	Pertumbuhan ekonomi saat ini menuntut adanya inovasi dan kreativitas dalam dunia wirausaha. Salah satu sektor yang menarik perhatian adalah industri kreatif, khususnya dalam bentuk kerajinan tangan yang menjadi tren populer di kalangan konsumen. Dalam konteks ini, bisnis pembuatan Buket Snack menawarkan peluang berwirausaha yang menarik. Sayangnya, banyak calon wirausaha yang memiliki minat dalam industri ini tidak memiliki akses atau pemahaman yang cukup tentang teknik dan strategi pembuatan Buket Snack. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang komprehensif untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menciptakan dan mengelola usaha pembuatan Buket Snack. Melalui pelatihan pembuatan buket snack ini, diharapkan akan lebih meningkatkan potensi berwirausaha warga Kelurahan Rungkut Menanggal dalam industri kreatif.
Keywords: Training Entrepreneurship Buket Snack Creativity Skill	ABSTRACT Today's economic growth demands innovation and creativity in the world of entrepreneurship. One sector that attracts attention is the creative industry, especially in the form of handicrafts which are a popular trend among consumers. In this context, the business of making Buket Snack offers attractive entrepreneurial opportunities. Unfortunately, many aspiring entrepreneurs who have an interest in this industry do not have sufficient access or understanding of the techniques and strategies of making Snack Bouquets. Therefore, a comprehensive training program is needed to provide the knowledge and skills needed in creating and managing a Snack Bouquet making business. Through this snack bouquet making training, it is hoped that it will further increase the entrepreneurial potential of Rungkut Menanggal Village residents in the creative industry. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan dinamika pasar yang terus berubah menuntut adanya inovasi dan kreativitas dalam dunia wirausaha. Salah satu sektor yang menarik perhatian adalah industri kreatif, khususnya dalam bentuk kerajinan tangan yang menjadi tren populer di kalangan konsumen. Bentuk kerajinan tangan yang dimaksud adalah buket snack.

Dalam konteks ini, bisnis pembuatan Buket Snack menawarkan peluang berwirausaha yang menarik. Buket snack merupakan makanan ringan yang dirangkai menyerupai buket bunga pada umumnya. Namun, buket snack dikemas lebih kekinian dan banyak digunakan sebagai hadiah wisuda ataupun ulang tahun. Namun, untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha di bidang ini, keterampilan dan pengetahuan yang memadai tentang pembuatan Buket Snack diperlukan.

Sayangnya, banyak calon wirausaha yang memiliki minat dalam industri ini tidak memiliki akses atau pemahaman yang cukup tentang teknik dan strategi pembuatan Buket Snack. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang komprehensif untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menciptakan dan mengelola usaha pembuatan Buket Snack. Pelatihan pembuatan Buket Snack tidak hanya akan membantu peserta untuk menguasai keterampilan teknis dalam menyajikan sebuah kerajinan tangan yang menarik, tetapi juga akan memberikan pemahaman tentang manajemen usaha kecil dan pemasaran. Selain itu, pelatihan ini juga dapat menjadi sarana untuk membantu peserta mengidentifikasi peluang pasar, mengembangkan rencana bisnis, dan meningkatkan kreativitas dalam merancang produk.

Sejalan dengan itu, pelatihan buket snack merupakan salah satu pelatihan yang sangat relevan untuk dilakukan di era digital ini. Buket snack dapat menjadi salah satu peluang usaha dan hadiah unik yang saat ini mulai digemari oleh banyak kalangan. Hal tersebut karena buket snack dapat disesuaikan untuk berbagai acara seperti ulang tahun, pernikahan, wisuda, atau bahkan sebagai kado. Dengan begitu, usaha buket snack ini fleksibel dan dapat menargetkan berbagai segmen pasar. Selain itu, penampilan yang menarik dari buket snack dengan berbagai warna, bentuk, dan kombinasi berbagai jenis makanan dapat menarik perhatian konsumen.

Pelatihan pembuatan buket snack ini, bertujuan untuk meningkatkan potensi berwirausaha warga Kelurahan Rungkut Menanggal dalam industri kreatif. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal dengan menodorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah di sektor industri kreatif.

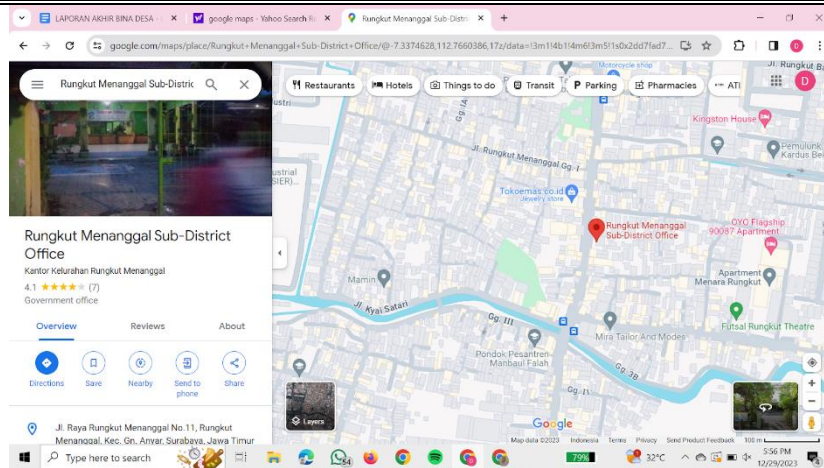
Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyelenggara ingin menganalisis terkait upaya meningkatkan potensi berwirausaha warga Kelurahan Rungkut Menanggal, Kota Surabaya, agar menjadi Sumber Daya Manusia yang tinggi akan kreativitas serta dapat mengembangkan inovasi dan menaikkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan potensi berwirausaha di bidang pembuatan buket snack.

II. MASALAH

Kurangnya minat dalam berwirausaha di Kelurahan Rungkut Menanggal dapat disebabkan oleh sejumlah faktor yang kompleks. Salah satu faktor utama mungkin terkait dengan rendahnya pemahaman dan kesadaran mengenai potensi peluang bisnis di lingkungan sekitar. Kurangnya informasi dan pemahaman mengenai langkah-langkah memulai usaha, risiko, dan manfaatnya bisa membuat warga kurang termotivasi untuk terlibat dalam dunia wirausaha.

Selain itu, aspek sosial dan budaya juga mungkin memainkan peran dalam kurangnya minat berwirausaha. Adanya stigma terhadap kegagalan dan kekhawatiran terhadap tanggung jawab serta tekanan sosial dapat menghambat semangat kewirausahaan di Rungkut Menanggal.

Maka dari itu, diperlukan upaya terkait untuk meningkatkan pemahaman, menyediakan pelatihan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan wirausaha. Melalui diadakannya pelatihan kewirausahaan ini, diharapkan dapat merangsang minat dan partisipasi warga Kelurahan Rungkut Menanggal dalam dunia wirausaha, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Rungkut Menanggal



Gambar 2. Pertemuan dengan Karang Taruna Kelurahan Rungkut Menanggal

III. METODE

Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan Pelatihan Pembuatan Buket Snack yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Persiapan

- Melakukan koordinasi dengan karang taruna RT 5 dan membahas tentang program kerja yang akan dilaksanakan, termasuk kegiatan pelatihan pembuatan *buket snack*.
- Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2023 pada jam 10.00 – 13.00 WIB. Pelatihan pembuatan *buket snack* ini diadakan di kediaman Pak Iwan selaku ketua RT 5 RW 1 Kelurahan Rungkut Menanggal. Pelatihan ini diikuti sebanyak 16 peserta yang mana merupakan anggota dari karang taruna RT 5.
- Menyiapkan alat dan bahan
 - a) Pemilihan Bahan: bahan yang akan digunakan dalam pembuatan *buket snack* adalah *snack*, kertas *chelophane*, *sterofoam*, kardus, tusuk sate, dan pita.
 - b) Pemilihan Alat: alat yang akan digunakan dalam pembuatan *buket snack* adalah dengan menggunakan gunting, lem tembak, *cutter*, dan selotip.

2. Tahap Pelaksanaan dan Praktek Bersama

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Buket Snack, MC menjelaskan teknis kegiatan. Metode pelatihan yang digunakan adalah dimana peserta dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah 5

anggota tiap kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 2 mentor, yang mana mentor tersebut berasal dari panitia penyelenggara, yaitu mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Pada tahap ini, panitia pada setiap kelompok menjelaskan langkah-langkah pembuatan dan langsung mempraktekkan pembuatan Buket Snack diikuti oleh seluruh peserta pelatihan. Peserta pelatihan dibebaskan untuk membuat Buket Snack sesuai keinginan dan kreativitas mereka.

Adapun tingkat pencapaian yang diharapkan dari pelatihan pembuatan Buket Snack ini yaitu :

- Keterampilan kewirausahaan: Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta dapat pengetahuan lebih mengenai dunia bisnis dan kewirausahaan. Hal ini dapat membantu mengembangkan minat berwirausaha mereka.
- Kreativitas: Pelatihan pembuatan Buket Snack ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Hal ini dapat dilihat pada saat tahap pelaksanaan pelatihan, peserta dibebaskan untuk membuat Buket Snack sesuai keinginan dan kreativitas mereka.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 15 Oktober 2023 di kediaman Pak Iwan selaku ketua RT 5 yang beralamat di Jl. Kyai Satari III, Kelurahan Rungkut Menanggal. Panitia mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur selaku pelaksana kegiatan berkumpul di Balai RW 1 Rungkut Menanggal terlebih dahulu pada pukul 07.00 WIB untuk *briefing* dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pelatihan. Saat semua dirasa sudah siap, selanjutnya pada pukul 09.00 panitia langsung menuju ke tempat pelaksanaan acara yaitu di kediaman Pak Iwan dan disambut oleh anggota karang taruna yang ada disana. Kemudian, panitia pelaksana meminta izin untuk melakukan persiapan, seperti mempersiapkan tempat pelatihan, memasang banner, dan menata konsumsi. Setelah semua persiapan selesai, tepat pada pukul 10.00 WIB acara dimulai dengan pembukaan dari MC untuk membuka kegiatan pelatihan Buket Snack yang kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ketua Panitia, dan kata sambutan dari Mas Amin selaku pengurus karang taruna setempat. Setelah itu, kegiatan dimulai dengan MC yang menjelaskan teknis kegiatan pelatihan Buket Snack pada hari itu.



Gambar 3. Kata Sambutan dari Afrizal Akbar selaku Ketua Panitia



Gambar 4. Kata Sambutan dari Mas Amin selaku Pembina Karang Taruna Setempat

Kegiatan dimulai dengan MC menjelaskan teknis acara yaitu peserta dibagi menjadi 3 kelompok dengan masing masing kelompok berisi 5 peserta. Tiap kelompok akan didampingi oleh 2 mentor, yang mana merupakan panitia penyelenggara itu sendiri yaitu mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Mentor-mentor pada tiap kelompok tersebut akan menjelaskan sekaligus mendampingi pembuatan Buket Snack.



Gambar 5. Penyampaian teknis acara oleh MC

Setelah selesai melakukan penjelasan teknis acara, peserta langsung diarahkan untuk dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok didampingi oleh 2 mentor yang berasal dari panitia penyelenggara. Berikutnya mentor di tiap kelompok langsung mulai mempraktekkan dan menjelaskan tahap-tahap pembuatan Buket Snack.



Gambar 6. Kegiatan Praktik Pembuatan Buket Snack

Mentor pada tiap kelompok menjelaskan tahap tahap pembuatan buket snack kepada peserta. Adapun langkah-langkah dalam membuat buket snack yaitu:

1. Siapkan alat dan bahan (selotip, gunting, lem tembak, *cutter*, *snack*, kertas *chelophane*, kain tile, *sterofoam*, kardus, tusuk sate, dan pita)
2. Bentuk kardus sesuai dengan lebar dan panjang *sterofoam*. Kemudian tempelkan kardus yang sudah dibentuk ke *sterofoam*.
3. Ambil sebuah *snack*, tempelkan tusuk sate dibagian belakang *snack* menggunakan lem tembak. Lakukan hingga selesai.
4. Ambil *sterofoam* yang telah direkatkan pada kardus tadi, kemudian tancapkan dan susun *snack* diatasnya. Susun sesuai dengan kreasi masing-masing.
5. Potong kain tile menjadi bagian kecil kemudian bentuk menjadi bunga dan letakkan pada bagian depan (opsional).
6. Ambil beberapa kain tile, kemudian lipat menjadi bentuk segitiga, dan selipkan di sekitar bawah bunga dengan menggunakan selotip.
7. Ambil kertas *chelophane*, dan gunting menjadi beberapa bagian, yaitu 3 bagian potongan besar dan 4 bagian potongan kecil, menyesuaikan dengan tinggi *snack* yang telah disusun.
8. Ambil 3 lembar kertas *chelophane* potongan besar, kemudian 1 lembar kertas ditempelkan tepat pada bagian tengah buket *snack*, selanjutnya 2 lembar kertas yang lain ditempelkan pada bagian kanan dan kiri.
9. Kemudian ambil 4 lembar kertas *chelophane* potongan kecil. Lalu bentuk menjadi gelombang, 2 di sisi kanan dan 2 di sisi kiri, setelah itu tempelkan dibawah *sterofoam*.
10. Setelah menyelesaikan proses pembungkusan, tempelkan pita di atas area yang sebelumnya dilapisi selotip, hal ini dilakukan agar dapat menutupi bagian bekas selotip dan menambahkan unsur keindahan.



Gambar 7. Peserta Pelatihan Mengkreasikan Buket Snack Mereka

Pada saat pelatihan pembuatan buket snack dilakukan, terlihat antusiasme peserta yang tinggi dalam mendengarkan, berdiskusi, dan mengaplikasikan informasi yang diberikan. Dikarenakan peserta pelatihan merupakan anggota karang taruna, yang mana masih termasuk dalam generasi muda, hal tersebut lebih memudahkan mentor dalam menyampaikan informasi terkait pembuatan buket snack tersebut. Kegiatan ini memiliki dampak yang cukup signifikan pada kemampuan masyarakat dalam membuat sebuah kerajinan. Selain itu, pemahaman dan keterampilan peserta terhadap materi yang disampaikan juga mengalami peningkatan. Hal tersebut karena pengetahuan peserta mengenai pembuatan buket snack telah meningkat sebagai hasil dari pelatihan ini. Peserta juga memahami bahwa kerajinan tangan merupakan bagian dari industri kreatif dan produk akhirnya memiliki potensi nilai yang tinggi.

Pada akhir acara, hasil buket snack yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok diberikan penilaian. Aspek penilaian yang dilakukan berkaitan dengan kerapian, dan keserasian perpaduan warna.



Gambar 8. Foto Bersama Panitia dan Peserta

V. KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan pembuatan buket snack ini dapat dikatakan bahwa peserta merespon kegiatan ini dengan sangat baik. Mereka mampu mengikuti setiap arahan dari mentor dan mengaplikasikannya. Mereka juga terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan buket snack ini dikarenakan jarang ada kesempatan bagi mereka untuk terlibat dalam praktik yang dapat meningkatkan keterampilan dan mengasah kreativitas melalui pelatihan.

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan buket snack ini, dapat disimpulkan bahwa jenis pelatihan ini sangat relevan dilakukan di era digital, terutama pada generasi Z dan milenial. Sebagian besar peserta pelatihan pada akhirnya berpendapat bahwa dengan diadakannya pelatihan pembuatan buket snack ini dapat menumbuhkan potensi berwirausaha mereka. Hal tersebut karena pembuatan buket snack ini tergolong mudah untuk dilakukan sehingga setelah berakhirnya kegiatan pelatihan ini peserta dapat membuat buket snack itu sendiri dan menjualnya sebagai usaha. Dengan tumbuhnya potensi berwirausaha setiap individu ataupun masyarakat, hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, Keumala, Jholant BLA Sinaga, Vidya Fathimah, Tina N. Sitanggang, Wenny A. Ginting, Ike R. Sari, Fuji Astuty, and Siti Dini. 2022. "Pemberdayaan Remaja dalam Membuat Aneka Buket Hadiah dan Pelatihan Pemasaran Digital." 1.
- Izaak, Wilma Cordelia, Fadia Dwi Nurdianty, Nova Aditya Pradana, and Dewa Prayoga. 2022. "Optimalisasi Digital Marketing Melalui Instagram Sebagai Strategi Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Medokan Semampir Kota Surabaya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.
- Mardiyanti, Lisa Ranti, Fera, Rizki Setiawan, Shofwan, Issrotien Nasroh, Alberta Febiastri, Leha Safitri, Tiya Sari, Rijal Fauzi, Imran, and Iwan Ramadhan. 2023. "PELATIHAN PEMBUATAN BUKET BESERTA PEMASARANNYA DI YAYASAN MASJID CHENGHO." *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):170–77. doi: [10.36728/ganesha.v3i2.2612](https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2612).
- Pramesti, Reygita Arintya Ayu, and Eko Purwanto. n.d. "PENGEMBANGAN KREATIVITAS MASYARAKAT MELALUI WORKSHOP BUKET SNACK DI DESA JAAN SEBAGAI ALTERNATIF PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wahyuningsih, Roy, Putri Nur Anggraini, Silvya Eka Vebyanti, and Ari Susanti. 2021. "PELATIHAN PEMBUATAN BUKET BUNGA DAN SNACK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI JOMBANG JAWA TIMUR." 1(3).

- Darmansyah, Asep, Umi Zuraida, and Yedi Purwanto. 2020. "Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan dan Pembukuan dalam Mendukung Terbentuknya Wirausaha Baru di Kabupaten Indramayu." *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 8(2). doi: [10.29313/ethos.v8i2.5919](https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5919).
- Faridha, Yhola Kiki Nor, Kokom Komariah, and Badraningsih Lastariwati. n.d. "PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MEMBUAT PRODUK OLAHAN KEKINIAN MELALUI PEMBERDAYAAN REMAJA PUTRI DI DUSUN SALAKAN."
- Istiqomah, Alfianisa Lien. 2022. "PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MEMBUAT SNACK BUKET DI DUSUN RANDEGAN DESA KARANGJATI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP." 1(1).
- Ridwan, Muh Ilham. 2020. "Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda di Perpustakaan Bone."
- Tusino, Tusino, Anita Rinawati, Andika Wijaya, Astina Yuliaputri, Erfiz Sulistyo Aji, Listika Rahmawati, Muhammad Farid Azhar, Pandu Prakoso, Risnaeni Hanifah, and Rizki Dewi Anjelina. 2023. "Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack bagi Ibu-Ibu PKK." *Surya Abdimas* 7(3):422–27. doi: [10.37729/abdimas.v7i3.2884](https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2884).